



LUWES: Beberapa penari tradisional yang berasal dari buruh gendong tengah luwes dalam menarik gerakan tarian dalam perayaan Hari Ibu di Pasar Beringharjo, kemarin.

Buruh Gendong Peringati Hari Ibu

KOTA, *Joglo Jogja* - Momen perayaan hari ibu dirayakan dengan meriah oleh puluhan ibu buruh gendong di Pasar Beringharjo, kemarin. Peserta buruh gendong tersebut menggelar pertunjukan angklung di pendopo pasar.

Ketua Komunitas Perempuan Berkebayu Indonesia Yogyakarta Tinuk Suhartini mengungkapkan, ide acara ini ber-

asal dari para buruh gendong yang aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta latihan dan persiapan bersama. "Kegiatan ini merupakan kelanjutan kerja sama, setelah suksesnya Fashion Show Paguyuban Buruh Gendong Pasar Beringharjo beberapa tahun lalu yang mendapat perhatian di media sosial," ungkapnya.

■ **Baca BURUH... Hal II**

Buruh Gendong Peringati Hari Ibu

sambungan dari hal Joglo Jogja

Gelaran kolaboratif antara Komunitas Perempuan Berkebayu Yogyakarta dengan para buruh gendong ini menyuguhkan beberapa persembahan. "Selama pertunjukan berlangsung, para ibu buruh gendong tampil mengenakan kebaya yang dipadankan dengan kain batik Lemari Lila.

"Motif ini terinspirasi oleh sosok Mbok Jum, perempuan buruh gendong yang menjadi inspirasi. Pemilihan motif ini

bertujuan untuk mengingatkan bahwa kebaya dan kain batik memiliki hubungan erat dengan identitas perempuan, kelembutan, cinta, ketulusan, dan semangat yang besar," imbuhnya.

Pihaknya menyebut, tujuan utama dari gelaran ini untuk mempromosikan kembali kecintaan terhadap kebaya, sebagai warisan dari ibu dan nenek moyang. Selain permainan angklung, acara ini juga menampilkan *fashion show*

dan tarian tradisional Jawa.

"Para buruh gendong ini kebanyakan berusia paruh baya. Mereka telah mengikuti latihan intensif selama dua pekan di Kepatihan sebagai persiapan untuk acara ini," jelasnya.

Sementara itu, penasihat buruh gendong Pasar Beringharjo Suyatni mengungkapkan, awalnya mereka merasa minder untuk tampil. Namun dengan ketekunan dari Perempuan Berke-

baya Yogyakarta, akhirnya termotivasi untuk berlatih hingga mampu memainkan angklung.

"Sedangkan peserta *fashion show*, saya cari orang yang berusia lebih tua untuk memberi kesan spesial dalam peringatan Hari Ibu. Karena Hari Ibu merupakan momen untuk mengenang nilai dan jasa ibu yang sangat berharga dalam kehidupan keluarga, anak-anak, dan kebersamaan," tutupnya. (cr11/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005